

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Efektivitas kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Madyan dkk (2022) kinerja guru dapat diartikan sebagai aktivitas guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di lembaga pendidikan. Sementara itu, (Madyan dkk, 2022) menyatakan bahwa tujuan utama kinerja guru adalah memastikan proses pembelajaran berjalan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, kinerja guru tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan individu, tetapi juga memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru, disebutkan bahwa guru memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan profesionalismenya guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Profesionalisme ini mencakup empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal. Keempat kompetensi tersebut harus terintegrasi dalam setiap aktivitas pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Namun, kinerja guru tidak hanya bergantung pada kompetensi individu semata, melainkan juga pada faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas kerja mereka. Salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang efektif, yang memungkinkan guru untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sesama rekan kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Hubungan interpersonal yang baik dapat menciptakan

lingkungan kerja yang positif dan mendukung, sehingga guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya (Pontoh, 2013). Selain itu, supervisi akademik juga menjadi salah satu faktor penting dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya supervisi yang terarah dan berkualitas, guru dapat menerima bimbingan dan masukan yang relevan untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilannya dalam mengajar serta memastikan bahwa guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Tanjung, 2021).

Berdasarkan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi untuk mengumpulkan informasi dan menemukan ada beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja guru seperti: 1) Perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran yang belum optimal. 2) Materi dan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa akibat kurangnya pemahaman guru terhadap pengembangan bahan ajar. 3) Penyampaian pembelajaran yang belum maksimal sehingga tidak sepenuhnya mendukung kebutuhan belajar siswa. 4) Pengelolaan kelas yang masih kurang terorganisir, berdampak pada efektivitas proses pembelajaran.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui penguatan komunikasi interpersonal dan supervisi akademik. Kedua pendekatan tersebut sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja guru disekolah dengan membangun hubungan positif dengan siswa, rekan kerja, dan pemangku kepentingan. Sebagai ujung tombak

pendidikan, optimalisasi kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dibiarkan tanpa solusi, penurunan kualitas pembelajaran dapat berdampak pada ketidak tercapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam memahami pengaruh komunikasi interpersonal dan supervisi akademik terhadap kinerja guru, serta menjadi acuan bagi sekolah dalam menyusun strategi peningkatan kinerja dan kebijakan Pendidikan dengan pertimbangan dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat kekurangan dalam keharmonisan dan keterbukaan proses komunikasi antarpersonal guru, khususnya dalam pengambilan keputusan kebijakan.
2. Perhatian, apresiasi, dan penerapan solusi yang diberikan oleh guru masih kurang diperhatikan.
3. Motivasi yang dimiliki dan diberikan kepada setiap guru berbeda-beda dan kadang-kadang dapat berubah.
4. Penguasaan materi dan pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal.
5. Perencanaan dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada beberapa guru belum dilakukan dengan baik.
6. Penyusunan administrasi pengelolaan kelas belum dilaksanakan secara maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini fokus pada kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran khususnya pada pembuatan perangkat pembelajaran, kesiapan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru?
2. Apakah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan supervisi akademik terhadap kinerja guru?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan supervisi akademik secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan analisis tentang pengaruh komunikasi interpersonal, supervisi akademik terhadap kinerja guru.

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan akademik dalam bidang pendidikan, khususnya dalam hal teori, metode, dan pengalaman dalam manajemen pendidikan di sekolah.

b. Pendidikan, sebagai profesi guru yang berstandar profesional, dapat menjadi contoh dan strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru di berbagai bidang.

2. Secara Praktis

a. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pengajar mengenai bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal, serta dapat digunakan untuk merancang inisiatif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memperbaiki kinerja guru.

b. Hasil penelitian ini dapat mendorong perkembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama terkait dengan konsep kepemimpinan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam kehidupan pendidikan.

